

Pengaruh Mata Kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyahan terhadap Pelayanan Antenatal

Nurlina✉, Nurdiana

Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

✉Email: nurlinashine@gmail.com



ARTICLE INFO

Article History:

Received: 2021-12-21

Accepted: 2022-03-20

Published: 2022-04-01

Kata Kunci:

Al Islam dan
Kemuhammadiyahan,
Antenatal.

ABSTRAK

Pendahuluan: Upaya mewujudkan tujuan pelayanan antenatal terpadu yang terintegrasi dengan mata kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK) yang akan membentuk pribadi berkarakter dan berpendidikan yang memiliki integritas dan kesadaran etis, maka mata kuliah AIK sebagai penciri diimplementasikan dalam Praktik Klinik Kebidanan dengan melakukan pelayanan antenatal. Dengan adanya implementasi mata kuliah AIK, diharapkan ibu hamil dapat memperoleh kenyamanan dan kepuasan dalam menerima pelayanan antenatal. **Tujuan:** Riset ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mata kuliah pendidikan AIK terhadap pelayanan antenatal yang dilakukan oleh mahasiswa. **Metode:** Bentuk penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Riset ini dilaksanakan tanggal 14 Juni sampai 30 Agustus 2021 di Puskesmas Kota Makassar. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 29 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dengan membagikan kuesioner kepada responden. Analisis yang digunakan adalah uji korelasi. **Hasil:** Berdasarkan uji korelasi nilai p 0,024 ($p < 0,05$) menunjukkan variabel mata kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyahan memiliki pengaruh terhadap pelayanan antenatal yang dilakukan oleh mahasiswa. **Kesimpulan:** Terdapat pengaruh mata kuliah AIK terhadap pelayanan antenatal yang dilakukan oleh mahasiswa. Untuk penelitian berikutnya bisa meneliti variabel lain yang berkaitan dengan asuhan kebidanan.

Keywords:

Al Islam and
Kemuhammadiyahan,
Antenatal.

ABSTRACT

Introduction: Effort to realize the goal of integrated antenatal care that is integrated with Al Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK) subject which will form a person of character and education who has integrity and ethical awareness, the AIK as a marker is implemented in Midwifery Clinical Practice by providing antenatal care. With this implementation, it is also expected that pregnant women can get comfort and satisfaction in receiving antenatal care. **Purpose:** This research aims to analyze the effect of AIK subject on antenatal care by students. **Methods:** Design of study used is an analytic survey with a cross sectional study. This study was conducted from 14 June to 30 August 2021 at the Makassar City Health Center. The sampling technique used is total sampling with 29 respondents. Data collection techniques using primary data by distributing questionnaires to respondents. The analysis used is correlation test. **Results:** Based on the correlation test, the p -value is 0,024 ($p < 0,05$). This shows that the variable of AIK subject has an influence on the antenatal care provided by students. **Conclusion:** There is an influence of AIK subject on the antenatal care provided by students. For future research, can examine other variables related to midwifery care.



PENDAHULUAN

Pendidikan Muhammadiyah adalah pembelajaran Islam modern yang memadukan agama dengan kehidupan, antara iman dan kemajuan yang holistik (Saswandi & Sari, 2019). Institusi Muhammadiyah menjalankan amanah untuk melaksanakan salah satu misi Muhammadiyah yakni melakukan pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) sebagai bagian dari dakwah amar makruf nahi munkar. Pembelajaran AIK di Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) memegang posisi strategis, sebagai ruh penggerak dan misi utama dalam penyelenggaraan PTM. Secara umum kurikulum mata kuliah AIK diarahkan untuk menguasai, menghayati dan mengaplikasikan ajaran Islam ke dalam kehidupan nyata (Faridi, 2021). Salah satu pendidikan ketercapaian misi penyelenggaraan dan pengelolaan PTM adalah keberhasilan pembelajaran AIK. Peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran AIK harus dilakukan berkesinambungan dan terorganisir (Muhammadiyah, 2013).

Asosiasi Institusi Pendidikan Kebidanan Muhammadiyah Aisiyiah mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mengintegrasikan pendidikan AIK dengan mata kuliah kebidanan sehingga dapat menghasilkan lulusan bidan yang bukan hanya profesional tetapi juga berakhlak mulia dengan membawa ciri dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Adapun mata kuliah kompetensi kebidanan antara lain adalah asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi. Mata kuliah tersebut juga dirangkaikan dengan Praktik Klinik Kebidanan, mulai dari fisiologi, patologi maupun komprehensif.

Prodi D-III Kebidanan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar adalah Prodi yang memiliki mata kuliah inti melaksanakan Praktik Klinik Kebidanan dengan salah satu target dan sasarannya pada ibu hamil. Target kegiatan yang harus dicapai oleh mahasiswa adalah melakukan pelayanan antenatal. Pelayanan antenatal yang dilaksanakan yaitu antenatal terpadu (Saifuddin, A.B., 2016). Antenatal terpadu bertujuan untuk memenuhi hak setiap ibu hamil mendapat pelayanan antenatal yang berkualitas agar mampu menjalani kehamilan yang sehat dan bersalin dengan selamat serta melahirkan bayi yang sehat (Tyastuti & Wahyuningsih, 2016).

Upaya mewujudkan tujuan pelayanan antenatal terpadu yang terintegrasi dengan pendidikan AIK yang akan membentuk pribadi berakarakter dan berpendidikan yang memiliki integritas dan kesadaran etis, maka mata kuliah AIK sebagai penciri diimplementasikan dalam Praktik Klinik Kebidanan dengan melakukan pelayanan antenatal. Dengan adanya implementasi tersebut juga diharapkan ibu hamil dapat memperoleh kenyamanan dan kepuasan dalam menerima pelayanan antenatal.

Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa kehamilan dapat berakhir dengan persalinan melalui tindakan section caesarea karena kesehatan kehamilan yang tidak mensinergikan spiritualitas terhadap fisik dan psikis selama kehamilan (Harahap, 2018). Spiritualitas selama kehamilan merupakan hal yang penting dalam mempengaruhi banyak hal misalnya kecemasan (Yuniarti et al., 2016). Penelitian lain juga mengatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara implementasi konsep pelayanan kesehatan berbasis Islami dengan kepuasan pasien di ruang rawat inap (Perdana et al., 2017).

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa mahasiswa masih ada yang belum mensinergikan spiritualitas dalam memberikan pelayanan antenatal. Mahasiswa yang tidak mensinergikan spiritual akan sulit mengatasi masalah yang timbul saat memberikan pelayanan termasuk juga saat berkolaborasi dengan tim kesehatan. Kecerdasan spiritual dapat meningkatkan kualitas asuhan keperawatan. Perawat dengan kecerdasan spiritual tinggi memiliki kompetensi lebih, personal bermakna tentang *caring*, kinerja moral, keunggulan pribadi dan fleksibilitas efektif

dalam meningkatkan kualitas asuhan (Beni et al., 2019). Selain itu, perawat juga akan bisa mempertimbangkan setiap kemungkinan dampak dari tindakan-tindakannya sehingga akan mencegah tindakan yang bisa merugikan dirinya maupun orang lain dan lebih bertanggungjawab serta empati (Haflah, 2020). Riset ini bertujuan menganalisis pengaruh mata kuliah pendidikan Al Islam dan Kemuhammadiyah terhadap pelayanan antenatal yang dilakukan oleh mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian survei analitik melalui pendekatan *cross sectional study*. Riset ini dilaksanakan pada tanggal 14 Juni sampai 30 Agustus 2021 di Puskesmas Kota Makassar. Populasi pada riset ini ialah semua mahasiswa semester III dan V Prodi D-III Kebidanan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun Akademik 2020/2021 yang melaksanakan Praktik Klinik Kebidanan. Metode pengambilan sampel yaitu *total sampling* dengan total responden 29 orang.

Variabel dalam penelitian ini adalah mata kuliah AIK (variabel bebas) dan pelayanan antenatal (variabel terikat). Kriteria objektif yaitu menerapkan AIK dengan skor $> 50\%$ dari seluruh pertanyaan dan tidak menerapkan AIK $\leq 50\%$ dari seluruh pertanyaan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membagikan langsung kuesioner ke responden yang praktik di Puskesmas. Kuesioner terdiri dari 22 item pertanyaan yaitu 1) Mengucapkan salam kepada ibu hamil, 2) Menyambut ibu dengan sopan dan ramah, 3) Memperkenalkan diri, 4) Menjelaskan tujuan tentang tindakan yang akan dilakukan, 5) Menanyakan dan mencatat identitas ibu hamil, 6) Menanyakan dan mencatat riwayat kehamilan ibu, 7) Menanyakan keluhan ibu hamil, 8) Menanyakan riwayat obstetrik ibu hamil, 9) Menanyakan riwayat kesehatan/penyakit, 10) Menanyakan riwayat sosial-ekonomi, 11) Mengukur tanda-tanda vital diawali dengan mengucapkan basmalah, 12) Melakukan pemeriksaan fisik secara lengkap, 13) Menjelaskan hasil pemeriksaan, 14) Memberikan pendidikan kesehatan yang dihubungkan dengan ayat Al-Qur'an terkait dengan kehamilan dan keluhan yang dialami oleh ibu, 15) Mengajarkan doa ibu hamil, 16) Menjelaskan manfaat sholat pada ibu hamil, 17) Menganjurkan ibu berdzikir ketika merasa lemah, khawatir dan stress, 18) Menganjurkan ibu untuk membaca dan mendengarkan Al-Qur'an, 19) Menjadwalkan kunjungan ulang berikutnya, 20) Mendokumentasikan hasil asuhan yang diberikan, 21) Membaca hamdalah setelah selesai bekerja, 22) Mengantar ibu ke pintu keluar dan mengucapkan salam.

Analisis data dilakukan dengan uji korelasi menggunakan data kategorik untuk melihat apakah ada hubungan mata kuliah AIK terhadap pelayanan antenatal yang dilakukan oleh mahasiswa lalu ditampilkan dalam bentuk tabel.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Karakteristik Responden dalam Pelayanan Antenatal

Semester	Pelayanan Antenatal			
	Menerapkan AIK		Tidak menerapkan AIK	
	n	%	n	%
Tiga (III)	15	68,0	7	32,0
Lima (V)	4	57,0	3	43,0

Sumber: data primer, 2021

Tabel 1. menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menerapkan mata kuliah AIK dalam memberikan pelayanan antenatal. Responden yang lebih tinggi dalam penerapan AIK adalah mahasiswa semester tiga (III) yakni sebesar 68%.

Tabel 2. Hasil uji korelasi antara Mata Kuliah AIK dengan Pelayanan Antenatal

		Mata Kuliah AIK	Pelayanan Antenatal
Mata Kuliah AIK	<i>Pearson Correlation</i>	1	0,419
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		0,024
	N	29	29
Pelayanan Antenatal	<i>Pearson Correlation</i>	0,419	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,024	
	N	29	29

Sumber: data primer, 2021

Tabel 2. menunjukkan nilai p sebesar 0,024 ($p < 0,05$) yang berarti mata kuliah AIK memiliki hubungan yang signifikan terhadap pelayanan antenatal yang dilakukan oleh mahasiswa.

PEMBAHASAN

Mayoritas mahasiswa menerapkan mata kuliah AIK dalam memberikan pelayanan antenatal. Mata kuliah AIK memberi rangsangan yang bagus untuk memotivasi mahasiswa agar terbentuk sikap dan perilaku yang saling menghormati, inklusif, pluralis, dan bisa beradaptasi dengan baik di komunitas yang beraneka ragam (Nata & Saefuddin, 2014). Hasil riset ini sama dengan penelitian Fadli & Sastria (2017) bahwa sebagian besar mahasiswa profesi ners menerapkan asuhan keperawatan yang berbasis nilai-nilai kemuhammadiyahannya kepada pasien.

Berdasarkan hasil uji korelasi nilai p sebesar 0,024 menunjukkan bahwa mata kuliah AIK memiliki pengaruh terhadap pelayanan antenatal yang dilakukan oleh mahasiswa. Penelitian yang sama dilakukan oleh Nurjanna & Pratiwi (2020) mengemukakan ada pengaruh Kegiatan Kuliah Pas Sepuluh Menit Belajar Al-Islam dan Kemuhammadiyahannya yang diberikan mahasiswa kepada pasien yang dirawat di Rumah Sakit. Adanya layanan bimbingan konseling Islami dapat menurunkan kecemasan internal ibu hamil (Mintarsih, 2017). *Spiritual care* membantu klien agar dapat bersyukur dalam kehidupan mereka, memperoleh ketenteraman dalam diri, menemukan strategi untuk mengatasi rasa sakit dan ketidaknyamanan, baik selama kehamilan maupun saat melahirkan (Baldacchino, 2015). Pada dasarnya, pasien memerlukan pengobatan keagamaan, disamping pengobatan dan perawatan medis lainnya (Riyadi, 2014).

Tujuan mata kuliah AIK adalah membentuk generasi muslim yang terdidik dengan keimanan dan kepribadian yang kuat. Mata kuliah kemuhammadiyahannya juga sebagai media yang baik dalam membentuk perilaku sosial mahasiswa (Hakim, 2012). Hal ini serupa dengan pembelajaran agama sebagai sarana untuk membentuk perilaku sosial siswa, termasuk mengajarkan siswa dalam berbicara dan bersikap sopan serta tidak menyakiti temannya (Zuhri, 2012). Dalam penelitian ini, mahasiswa diharapkan dapat mengintegrasikan mata kuliah AIK dalam pelayanan antenatal sehingga ibu hamil dapat memperoleh kenyamanan dan kepuasan. Disarankan penekanan lebih lanjut pada integrasi konten spiritual ke dalam program pendidikan untuk memungkinkan penyampaian klinis yang lebih efektif (Kiaei et al., 2015). Menurut Attard & Baldacchino (2014), sangat penting untuk mengintegrasikan spiritualitas dan asuhan spiritual ke dalam pendidikan keperawatan/kebidanan.

Ada faktor lain yang memungkinkan mahasiswa tidak mengintegrasikan mata kuliah AIK yaitu kurangnya kesadaran dan perilaku mahasiswa dalam meningkatkan

kualitas pelayanan antenatal yang mengarah pada asuhan spiritual. Rendahnya pemahaman mahasiswa tentang esensi dari nilai-nilai tersebut untuk direfleksikan dalam kehidupan mereka dan hanya cenderung memahaminya dari segi keorganisasian atau persyarikatan (Saswandi & Sari, 2019).

SIMPULAN DAN SARAN

Terdapat pengaruh mata kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyah terhadap pelayanan antenatal yang dilakukan oleh mahasiswa. Diharapkan untuk penelitian berikutnya dapat meneliti variabel lain yang berkaitan dengan asuhan kebidanan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rektor Unismuh Makassar, Ketua LP3M Unismuh Makassar dan Dekan FKIK Unismuh Makassar, yang sudah memberikan kesempatan serta dukungan untuk berpartisipasi dalam penelitian hibah internal Unismuh Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Attard, J., & Baldacchino, D. (2014). The demand for competencies in spiritual care in nursing and midwifery education : a literature review. *Revista Pistis & Praxis: Teologia e Pastoral*, 6(2), 671–691. <https://doi.org/10.7213/revistapistispraxis.06.002.DV02>
- Baldacchino, D. (2015). Spiritual care education of health care professionals. *Religions*, 6, 594–613. <https://doi.org/10.3390/rel6020594>
- Beni, K. N., Dewanti, N., Yanriatuti, I., Prakosa, M. M., & Purwanza, S. W. (2019). Systematic review spiritual intelligence roles to improve the quality of nursing care : A Systematic Review. *Jurnal Ners*, 14(3), 93–97. <https://doi.org/10.20473/jn.v14i1.16952>
- Fadli, & Sastria, A. (2017). Penerapan asuhan keperawatan berbasis nilai-nilai Kemuhammadiyah-an dalam praktik mahasiswa keperawatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, 6(2), 110–114. <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JIKP/article/view/100/83>
- Faridi. (2021). Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) dalam pandangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang (UMM). *FALASIFA Jurnal Studi Keislaman*, 12(1), 50–64. <https://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/falasifa/article/view/456/332>
- Haflah, N. (2020). *Pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap perilaku caring perawat di Rumah Sakit Universitas Sumatera Utara*. 1–167. <https://repository.usu.ac.id/handle/123456789/29839>
- Hakim, L. (2012). Internalisasi nilai-nilai agama islam dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa sekolah dasar islam terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 10(1), 67–77. http://jurnal.upi.edu/file/5_Penanaman_Nilai.pdf
- Harahap, F. S. D. (2018). Keseimbangan fisik, psikis, dan spritual Islam pada masa kehamilan dan persalinan. *Jurnal Psikologi Islam*, 5(1), 1–12. <https://jpi.api-himpsi.org/index.php/jpi/article/view/54/31>
- Kiaei, M. Z., Salehi, A., Nasrabadi, A. M., Whitehead, D., Azmal, M., Kalhor, R., & Bahrami, E. S. (2015). Spirituality and spiritual care in Iran : nurses ' perceptions and barriers. *International Nursing Review*, 62(4), 584–592. <https://doi.org/doi: 10.1111/inr.12222>
- Mintarsih, W. (2017). Pendampingan kelas ibu hamil melalui layanan bimbingan dan konseling islam untuk mengurangi kecemasan proses persalinan. *Jurnal Studi Gender*, 12(April), 277–296. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/sawwa/article/view/1545/1396>
- Muhammadiyah, T. M. P. T. P. (2013). *Pedoman pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah Perguruan Tinggi Muhammadiyah*. Yogyakarta: Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah. <http://aik.umm.ac.id/files/file/Pedoman%20Pendidikan%20AIK.pdf>
- Nata, A., & Saefuddin, D. (2014). Implementasi Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) Melalui Model Student Centered Learning (SCL) di Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta. 3(2), 141–169. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TADIBUNA/article/view/591/470>

- Nurjanna, & Pratiwi, W. R. (2020). Pengaruh Kupas baik mahasiswa terhadap penerapan pelayanan Islami pada pasien rawat inap. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(3), 369–374. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik/article/view/2844>
- Perdana, N., Hermansyah, & Darmawan, E. S. (2017). Implementasi pelayanan kesehatan berbasis islami terhadap kepuasan pasien di RSUD Meuraxa. *Jukema*, 3(1), 190–197. <https://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/JKMA/article/view/621/78>
- Riyadi, A. (2014). Dakwah terhadap pasien : Telaah terhadap model dakwah melalui sistem layanan. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5(2), 245–268. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/konseling/article/view/1050>
- Saifuddin, A.B., dkk. (2016). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1113172>
- Saswandi, T., & Sari, A. P. (2019). Analisis penerapan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah dalam perkuliahan. 5(1), 27–34. <https://jurnal.iicet.org/index.php/j-edu/article/view/327>
- Tyastuti, S., & Wahyuningsih, H. P. (2016). *Asuhan kebidanan kehamilan*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan. <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/08/Asuhan-Kebidanan-Kehamilan-Komprehensif.pdf>
- Yuniarti, Suwondo, A., & Runjati. (2016). Pengaruh terapi Spritual Emotional Freedom Technique (SEFT) terhadap kadar kortisol dan imunoglobulin E: Studi kecemasan pada ibu hamil di Bidan Praktek Mandiri Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 8(2), 201–209. <http://ejournal.stikestelogorejo.ac.id/index.php/jikk/article/view/358/381>
- Zuhri, S. (2012). Pemahaman guru pendidikan agama Islam SD Al-Azhar Solo Baru tentang pendidikan karakter. *SUHUF*, 24(2), 152–170. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/3088>